

**PENGARUH HUTANG JANGKA PANJANG, HUTANG JANGKA PENDEK DAN
MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PT CAKRAWALA CITRAMEGA MULTIFINANCE
PERIODE 2013-2017**

**Fenny Monica A Hasugian, S.E, M.Si
Dosen Universitas Kristen Indonesia**

Abstrak : Dalam menjalankan operasinya PT Cakrawala Citramega Multifinance memiliki tujuan utama yaitu, memaksimalkan kekayaan bagi pemilik perusahaan atau pemegang sahamnya. Cara dalam mencapai tujuan tersebut adalah dengan meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba secara efektif dan efisien dari aktivitas operasinya. Profitabilitas perusahaan selalu menjadi perhatian utama bagi para pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, investor atau calon kreditor. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Hutang jangka panjang, Hutang jangka pendek dan Modal kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017. Populasi dalam penelitian ini adalah PT Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017 dari bulan 1 tahun 2013 sampai dengan desember tahun 2017. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode sensus atau sampel jenuh yaitu semua populasi digunakan atau dijadikan sebagai sampel sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah $12 \times 5 \text{ tahun} = 60$ data. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yaitu mempelajari dokumen seperti jurnal penelitian, makalah dan data perusahaan yang dijadikan sampel penelitian dari PT Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017 yang diperoleh peneliti secara langsung dari perusahaan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *software* SPSS. Hasil penelitian menunjukkan Hutang jangka panjang, Hutang jangka pendek dan Modal kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017. Dalam Koefisien determinasi nilai *Adjusted R²* yang diperoleh sebesar 98,7% artinya variasi variabel Hutang jangka panjang, Hutang jangka pendek dan Modal kerja dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap Profitabilitas sedangkan sisanya sebesar 1,3% merupakan variasi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini misalnya pendapatan dll. Hutang jangka panjang secara parsial berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017. Hal ini menunjukkan Hutang jangka panjang berpengaruh negatif secara teori tetapi secara nyata berpengaruh signifikan dalam meningkatkan Profitabilitas pada PT Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017. Hutang jangka pendek secara parsial berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017. Hal ini menunjukkan Hutang jangka pendek berpengaruh negatif secara teori tetapi secara nyata berpengaruh signifikan dalam meningkatkan Profitabilitas pada PT Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017. Modal kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017. Hal ini menunjukkan Modal kerja berpengaruh signifikan dalam meningkatkan Profitabilitas PT Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017.

Kata Kunci : Hutang jangka panjang, Hutang jangka pendek, Modal kerja dan Profitabilitas

Abstract: In carrying out its operation PT Cakrawala Citramega Multifinance has the main goal that is, maximize the wealth for the owner of the company or its shareholders. The way to achieve this goal is to increase the profitability of the company. Profitability is the company's ability to generate profits effectively and efficiently from its operating activities. Company profitability has always been a major concern for business owners, corporate management, investors or prospective creditors. To find

out and analyze the effect of long-term debt, short-term debt and working capital on profitability at PT Cakrawala Citramega Multifinance 2013-2017 period. The population in this study was PT Cakrawala Citramega Multifinance 2013-2017 period from the 1st month of 2013 to December 2017. The sampling technique used in this study using saturated census or sample method is that all populations are used or used as samples so that the population in this study which is sampled is $12 \times 5 \text{ years} = 60 \text{ data}$. Data collection techniques using documentation techniques are studying documents such as research journals, papers and company data which are used as research samples from PT Cakrawala Citramega Multifinance for the 2013-2017 period obtained by researchers directly from the company. Data analysis in this study uses multiple linear regression analysis using SPSS software. The results of the study show long-term debt, short-term debt and working capital simultaneously have a positive and significant effect on profitability at PT Cakrawala Citramega Multifinance for the 2013-2017 period. In the determination coefficient, the value of adjusted R^2 obtained is 98.7% meaning that the variable variation is long-term debt, short-term debt and working capital can explain its effect on profitability while the remaining 1.3% is a variation of other variables not explained in this study for example income etc. Long-term debt has a partial negative but significant impact on profitability at PT Cakrawala Citramega Multifinance for the 2013-2017 period. This shows that long-term debt has a negative effect in theory but significantly influences profitability in PT Cakrawala Citramega Multifinance in the 2013-2017 period. Short-term debt has a partial negative but significant effect on profitability at PT Cakrawala Citramega Multifinance for the 2013-2017 period. This shows that short-term debt has a negative effect in theory but significantly influences profitability in PT Cakrawala Citramega Multifinance in the 2013-2017 period. Working capital is partially positive and significant impact on Profitability in PT Cakrawala Citramega Multifinance Period 2013-2017. This shows that working capital has a significant influence in increasing the profitability of PT Cakrawala Citramega Multifinance in the 2013-2017 period.

Keywords: *long-term debt, short-term debt, working capital and profitability*

A. PENDAHULUAN

Dalam menjalankan operasinya PT Cakrawala Citramega Multifinance memiliki tujuan utama yaitu, memaksimalkan kekayaan bagi pemilik perusahaan atau pemegang sahamnya. Cara dalam mencapai tujuan tersebut adalah dengan meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba secara efektif dan efisien dari aktivitas operasinya. Profitabilitas perusahaan selalu menjadi perhatian utama bagi para pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, investor atau calon kreditor.

Perusahaan dihadapkan pada suatu keputusan penting untuk meningkatkan kemampuannya dalam memperoleh laba melalui pengelolaan manajemen yang tepat. Kemampulabaan (Profitabilitas) adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan hubungannya dengan penjualan, total aktiva,

maupun modal sendiri. Semakin tinggi profitabilitas berarti akan semakin baik, jadi rasio kemampulabaan akan memberikan jawaban akhir tentang efektifitas manajemen perusahaan, karena rasio ini memberikan gambaran tentang tingkat pengelolaan suatu perusahaan.

Pengaruh terbesar atas biaya produksi (melalui HPP) dalam penjualan dan kemampulabaan, yaitu pada pengaruh biaya produksi dalam meningkatkan kemampulabaan dibandingkan dengan pengaruh biaya produksi dalam meningkatkan penjualan, dimana pengaruhnya relative kecil. Hal lain yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kemampulabaan adalah Mengurangi beban. Untuk mengukur kondisi profitabilitas suatu perusahaan dapat menggunakan berbagai ukuran profitabilitas, salah satunya dengan menggunakan tingkat pengembalian atas aset (*Return On Asset*) atau biasa disingkat dengan ROA. *Return On Asset* dalam

penelitian ini untuk mengukur kemampuan manajemen dan efisiensi dalam menggunakan aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan serta melaporkan total pengembalian yang diperoleh untuk semua penyedia modal. Semakin tinggi ROA dalam suatu perusahaan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam memperoleh laba juga semakin besar juga.

Salah satu keputusan yang dapat diambil oleh perusahaan dalam mencapai tujuannya untuk memaksimalkan labanya adalah keputusan pendanaan, keputusan pendanaan merupakan suatu tindakan dimana perusahaan memanfaatkan hutang sebagai sumber dana untuk mencapai laba dan nilai perusahaan yang optimum. Dalam hal ini hutang jangka pendek dan jangka panjang merupakan salah satu sumber dana yang terpenting dalam setiap jenis usaha.

Perusahaan lebih memilih menggunakan hutang sebagai sumber dana dibandingkan sumber ekuitas karena pada umumnya bunga yang dibayarkan oleh perusahaan karena menggunakan hutang dapat digunakan untuk mengurangi pajak penghasilan, sehingga pajak penghasilan yang harus dibayarkan oleh perusahaan lebih kecil, penghematan pajak penghasilan merupakan suatu manfaat yang menguntungkan bagi perusahaan, tetapi hal terpenting yang perlu diingat oleh setiap perusahaan, bahwa dalam penggunaan hutang jangka pendek dan jangka panjang akan menimbulkan kewajiban finansial, baik dalam bentuk pembayaran bunga maupun angsuran pokok pinjaman.

Oleh karena itu setiap perusahaan harus berhati-hati dalam penggunaan sumber dana yang berasal dari hutang, agar tidak menimbulkan kesulitan likuiditas jangka panjang, dalam artian perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang tepat pada waktunya, yang dapat berakibat pada resiko kebangkrutan.

Kebijakan hutang merupakan salah satu keputusan pendanaan yang berasal dari eksternal. Kebijakan hutang ini ditujukan untuk menambah dana perusahaan yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Hutang mempunyai pengaruh penting bagi perusahaan karena selain sebagai sumber pendanaan ekspansi, hutang juga dapat digunakan untuk

mengurangi konflik keagenan. Ketersediaan terhadap sumber dana maupun modal sangat mempengaruhi kelangsungan hidup maupun kesempatan berkembang perusahaan.

Penggunaan hutang jangka panjang perusahaan mempunyai peranan yang sangat penting, dengan adanya sumber pendanaan yang berasal dari hutang jangka panjang maka perusahaan dapat membiayai segala kebutuhan usahanya yang membutuhkan dana yang cukup besar dan memerlukan waktu yang cukup lama bagi perusahaan untuk memperoleh hasil atau laba dari usaha tersebut yang kemudian digunakan memenuhi kewajiban jangka panjangnya, salah satunya kebutuhan usaha perusahaan tersebut yaitu perluasan usahanya (ekspansi).

Perusahaan memerlukan dana yang besar dalam mendanai belanja modal perusahaan. Sumber pendanaan tersebut dapat diperoleh dari internal yaitu laba ditahan atau eksternal dengan melakukan pinjaman dalam bentuk hutang atau menerbitkan saham di pasar modal. Hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu penggunaan hutang juga dapat meningkatkan resiko. Perusahaan yang menggunakan hutang untuk mendanai perusahaan dan tidak mampu melunasi hutangnya maka akan terancam likuiditasnya.

Modal kerja sangat penting bagi sebuah perusahaan karena merupakan rasio-rasio yang digunakan dalam mengukur efisiensi modal kerja dalam sebuah perusahaan. Pemenuhan kebutuhan modal kerja dapat dilakukan melalui modal sendiri dan sumber lainnya. Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Adanya persoalan pengelolaan modal kerja menjadi masalah serius dan merupakan aspek yang sering dihadapi perusahaan. Banyak perusahaan gulung tikar karena mengalami kondisi tersebut. Karena itu, adanya analisis atas modal kerja perusahaan sangat penting dilakukan guna mengetahui kondisi modal kerja saat ini kemudian dihubungkan dengan situasi keuangan pada masa yang akan datang.

Alasan utama mengapa modal kerja penting dibahas dalam usaha meningkatkan profitabilitas yaitu, modal kerja merupakan bagian dari pembelanjaan jangka pendek perusahaan, yang sejalan dengan tujuan jangka pendek perusahaan adalah meningkatkan profitabilitas.

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Hutang jangka panjang, Hutang jangka pendek dan Modal kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017”.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Hutang jangka panjang terhadap Profitabilitas pada PT Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017?
2. Bagaimana pengaruh Hutang jangka pendek terhadap Profitabilitas pada PT Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017?
3. Bagaimana pengaruh Modal kerja terhadap Profitabilitas pada PT Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017?
4. Bagaimana pengaruh Hutang jangka panjang, Hutang jangka pendek dan Modal kerja terhadap Profitabilitas pada PT Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Hutang jangka panjang terhadap Profitabilitas pada PT Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Hutang jangka pendek terhadap Profitabilitas pada PT Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Modal kerja terhadap Profitabilitas pada PT Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Hutang jangka panjang, Hutang jangka pendek dan Modal kerja terhadap Profitabilitas pada PT Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti mengenai pengaruh Hutang jangka panjang, Hutang jangka pendek dan Modal kerja terhadap Profitabilitas.

2. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pihak manajemen keuangan perusahaan serta dapat dijadikan sebagai dasar dalam hal perencanaan keuangan.
3. Bagi Akademik
Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran serta menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Hutang

Hutang merupakan salah satu sumber modal perusahaan guna membiayai perusahaan agar dapat terus mengembangkan usahanya dan membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya yaitu memaksimalkan kekayaan pemilik melalui maksimalisasi laba, hutang dibagi menjadi dua jenis yaitu hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang (Bambang, 2013).

Oleh karena itu salah satu sumber dana yang paling cocok untuk perluasan usaha perusahaan yaitu hutang jangka panjang. Selain daripada itu perusahaan lebih memilih menggunakan hutang sebagai sumber dana dibandingkan sumber ekuitas karena pada umumnya bunga yang dibayarkan oleh perusahaan karena menggunakan hutang dapat digunakan untuk mengurangi pajak penghasilan, sehingga pajak penghasilan yang harus dibayarkan oleh perusahaan lebih kecil, penghematan pajak penghasilan merupakan suatu manfaat yang menguntungkan bagi perusahaan, dengan adanya penghematan pajak maka laba yang diperoleh perusahaanpun akan lebih besar jika dibandingkan perusahaan yang tidak menggunakan hutang jangka pendek maupun jangka panjang sebagai sumber modalnya (Bambang, 2014). Tetapi hal terpenting yang perlu diingat oleh setiap perusahaan, bahwa dalam penggunaan hutang, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang, Sangat penting bagi perusahaan untuk dapat terus menjaga kemampuannya dalam memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo kepada para kreditor (likuiditas).

Hutang jangka panjang merupakan hutang yang jangka waktunya adalah panjang, umumnya lebih dari 10 tahun. Menurut Sartono (2014), hutang jangka panjang atau *long-term debt* adalah satu

bentuk perjanjian antara peminjam dengan kreditur dimana kreditur bersedia memberikan pinjaman sejumlah tertentu dan peminjam bersedia untuk membayar secara periodik yang mencakup bunga dan pokok pinjaman. Menurut Munawir (2015), hutang jangka panjang adalah kewajiban keuangan yang jangka waktu pembayarannya (jatuh temponya) masih jangka panjang (lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca). Hutang jangka panjang ini pada umumnya digunakan untuk membiayai perluasan perusahaan (Ekspansi) atau modernisasi dari perusahaan karena kebutuhan modal untuk keperluan tersebut meliputi jumlah yang besar.

Hutang jangka pendek adalah modal asing yang jangka waktunya paling lama satu tahun. Menurut Munawir (2013), hutang lancar atau hutang jangka pendek adalah kewajiban keuangan perusahaan yang perlunasannya atau pembayaran akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Sebagian besar hutang jangka pendek terdiri dari kredit perdagangan barang/jasa, yaitu kredit yang diperlukan untuk dapat menyelenggarakan usahanya.

Menurut Kasmir (2014), modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Menurut Riyanto (2013), *Working Capital Turnover* merupakan kemampuan modal kerja (neto) berputar dalam suatu periode siklus kas (*cash cycle*) dari perusahaan.

Menurut Jumingan (2013) terdapat dua definisi modal kerja yang lazim dipergunakan, yakni sebagai berikut:

1. Modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek. Kelebihan ini disebut modal kerja bersih. Kelebihan ini merupakan jumlah aktiva lancar yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri.
2. Modal kerja adalah jumlah dari aktiva lancar. Jumlah ini merupakan modal kerja bruto. Definisi ini bersifat kuantitatif karena menunjukkan jumlah dana yang digunakan untuk maksud-maksud operasi jangka pendek.

Menurut Jumingan (2013), tersedianya jumlah modal yang cukup agar memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan

tidak mengalami kesulitan keuangan, misalnya dapat menutup kerugian dan mengatasi keadaan krisis atau darurat tanpa membahayakan keadaan keuangan perusahaan.

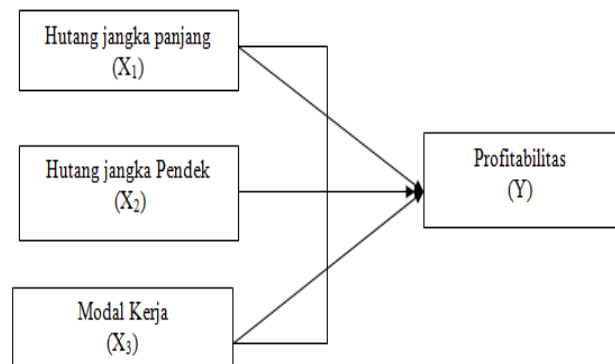
Menurut Kasmir (2014), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Menurut Fahmi (2014), rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Menurut Kasmir (2014), manfaat dari rasio profitabilitas adalah:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

- H₁: Hutang jangka panjang berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017.
- H₂: Hutang jangka pendek berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017.
- H₃: Modal kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017.
- H₄: Hutang jangka panjang, Hutang jangka pendek dan Modal kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017.

C. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah PT Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017 dari bulan 1 tahun 2013 sampai dengan desember tahun 2017. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode sensus atau sampel jenuh yaitu semua populasi digunakan atau dijadikan sebagai sampel sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah 12 x 5 tahun = 60 data. Teknik

Defenisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel bebas (*independent variable*) yang terdiri dari: Hutang jangka panjang, Hutang jangka pendek dan Modal kerja dan 1 (satu) variabel terikat (*dependent variable*) yaitu Profitabilitas.

Metode Analisis Data

Sebelum model regresi yang diperoleh digunakan untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu di uji kualitas data dengan menggunakan asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh Hutang jangka panjang, Hutang jangka pendek dan Modal kerja terhadap Profitabilitas. Persamaan analisis regresi linear berganda secara umum dalam

menguji hipotesis-hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Uji Hipotesis:

- Uji simultan (Uji F)
- Uji Parsial (Uji t)
- Koefisien Determinasi (R²)

D. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Berikut ini tampilan data statistik untuk masing-masing variabel independen dan dependen secara umum dari seluruh data yang sudah diolah dengan menggunakan bantuan software SPSS hal ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
Rasio Hutang Jangka Panjang	60	.055	.113	.088	.015
Rasio Hutang Jangka Pendek	60	.006	.051	.017	.010
LN_modalKerja	60	-.122	-.22	-.756	.248
Profitabilitas	60	.030	.077	.047	.011
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data Diolah, 2018

Pada Tabel 1 berikut ini penjelasan untuk statistik deskriptif untuk masing-masing variabel:

- Hutang jangka panjang dengan rata-rata yang diperoleh sebesar 0,088 dengan standar deviasi 0,015. Nilai minimum adalah 0,055 sedangkan nilai maximum adalah 0,113. Dapat disimpulkan bahwa data Hutang jangka panjang cukup bervariasi dan menyebar antara di nilai minimum sampai dengan nilai maksimumnya. Jumlah sampel yang diolah dalam penelitian ini sebanyak 60 data selama kurun waktu 5 tahun.
- Variabel Hutang jangka pendek bahwa rata-rata yang diperoleh sebesar 0,017 dengan standar deviasi 0,010. Nilai minimum adalah 0,006 sedangkan nilai maximum adalah 0,051. Dapat disimpulkan bahwa data Hutang jangka pendek cukup bervariasi dan menyebar antara di nilai minimum sampai dengan maksimumnya. Jumlah

sampel yang diolah dalam penelitian ini sebanyak 60 data selama kurun waktu 5 tahun.

3. Variabel Modal kerja bahwa rata-rata yang diperoleh sebesar -0,756 dengan standar deviasi 0,248. Nilai minimum adalah -1,22 sedangkan nilai maximum adalah -0,22. Dapat disimpulkan bahwa data Modal kerja cukup bervariasi dan menyebar antara di nilai minimum dengan maksimumnya. Jumlah sampel yang diolah dalam penelitian ini sebanyak 60 data selama kurun waktu 5 tahun.
4. Variabel Profitabilitas bahwa rata-rata yang diperoleh sebesar 0,047 dengan standar deviasi 0,011. Nilai minimum adalah 0,030 sedangkan nilai maximum adalah 0,077. Dapat disimpulkan bahwa data Profitabilitas cukup bervariasi dan menyebar antara di nilai minimum sampai dengan maksimumnya. Jumlah sampel yang diolah dalam penelitian ini sebanyak 60 data selama kurun waktu 5 tahun.

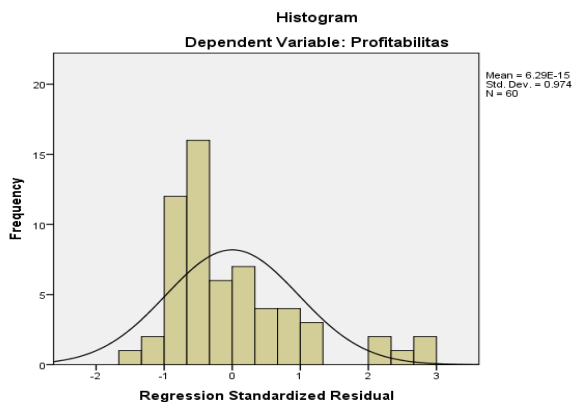
Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat pada penjelasan berikutnya:

Uji Normalitas

1. Analisis Grafik

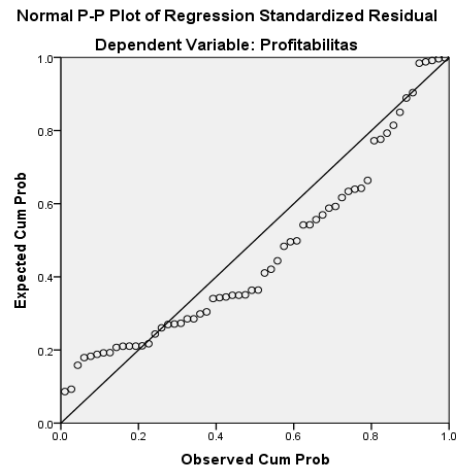
Salah satu cara termudah untuk melihat Hasil uji normalitas dari grafik histogram dapat dilihat pada Gambar berikut:



Gambar 1 Analisis Grafik Histogram

Sumber: Data Diolah, 2018

Grafik histogram pada Gambar 1 menunjukkan bahwa data telah berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari grafik histogram yang menunjukkan data simetris atau garis lonceng tidak menceng ke kanan atau ke kiri.



Gambar 2 Analisis Grafik Normal Probability Plot

Sumber: Data Diolah, 2018

Grafik normal *probability plot* pada Gambar 2 menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya sehingga menunjukkan pola distribusi normal.

2. Uji Statistik

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Hasil uji statistik dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 2 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.00128136
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.156
	Negative	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		1.210
Asymp. Sig. (2-tailed)		.107

Sumber: Data Diolah, 2018

Pada Tabel 2 menunjukkan bahwa besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) adalah 1,210 dan nilai *Asymp.* Signifikannya adalah 0,107. Jadi dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi telah berdistribusi secara normal karena nilai *Asymp* sebesar $0,107 > 0.05$. Sehingga model sudah dapat digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian selanjutnya.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Durbin Watson* (DW test). Hasil uji Autokorelasi dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4 Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1.634

a. Predictors: (Constant), LN_modalKerja, Rasio Hutang Jangka Pendek, Rasio Hutang Jangka Panjang

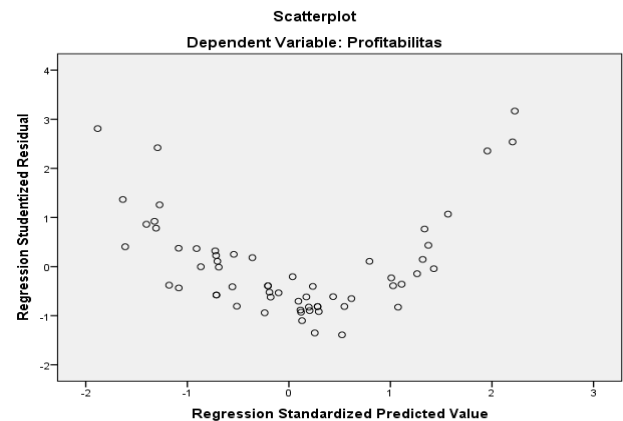
b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data Diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah sebesar 1,634. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin-Watson* dengan menggunakan nilai signifikan 5%, jumlah sampel 60 (n) dan jumlah variabel independen 4 ($k=4$), maka diperoleh tabel *Durbin-Watson* diperoleh dengan nilai d_u sebesar 1.689. Menurut Ghazali autokorelasi tidak terjadi bila *Durbin-Watson* terletak antara $d_u < d < 4 - d_u$. Hasil pengujian adalah ($1,447 < 1,634 < 4 - 1,634$ atau $1,447 < 1,634 < 2,366$). Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif atau tidak terdapat autokorelasi, sehingga model sudah dapat digunakan dalam menguji hipotesis selanjutnya.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, seperti yang terlihat pada Gambar berikut :



Gambar 3 Grafik *Scatterplot* Transformasi

Sumber: Data Diolah, 2018

Pada Gambar 3 untuk Grafik *scatterplot* dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai untuk menjawab hipotesis selanjutnya.

Hasil uji Heteroskedastisitas pada Uji *Glejser* dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 5 Uji *Glejser*
Coefficients^a

Model	t	Sig.
(Constant)	2.169	.034
1 Rasio Hutang Jangka Panjang	-.141	.888
Rasio Hutang Jangka Pendek	-.853	.397
LN_modalKerja	1.177	.244

a. Dependent Variable: abs

Sumber: Data Diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 5 terlihat bahwa nilai signifikansi Hutang jangka panjang sebesar 0,571, Hutang jangka pendek sebesar 0,128 dan Modal kerja sebesar 0,134 lebih besar dari tingkat kepercayaan 0.05 (5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk masing-masing variabel independen tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model dapat dilanjutkan untuk menjawab hipotesis selanjutnya.

Hasil Analisis Data Persamaan Regresi

Penelitian ini menggunakan persamaan regresi linear berganda. Berikut ini dapat dijelaskan pada Tabel 6:

Tabel 6 Uji Persamaan Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	.087	.001
1 Rasio Hutang Jangka Panjang	-.045	.013
Rasio Hutang Jangka Pendek	-.044	.017
LN_modalKerja	.045	.001

Sumber: Data Diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 6 maka diperoleh persamaan linear berganda untuk variabel Hutang jangka panjang, Hutang jangka pendek dan Modal kerja yang menjadi hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 0,087 - 0,045X_1 - 0,044X_2 + 0,045X_3$$

Penjelasan Persamaan regresi sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta (a) = 0,087

Nilai konstanta ini menunjukkan bahwa apabila variabel bebas yaitu Hutang jangka panjang, Hutang jangka pendek dan Modal kerja dianggap 0, maka nilai rata-rata Profitabilitas pada PT Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017 diperoleh sebesar 0,087 artinya bahwa tanpa adanya variabel independen maka jumlah nilai yang diperoleh manajemen bernilai positif.

2. Hutang jangka panjang (X_1) memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar -0,045, hal ini menunjukkan bahwa setiap penurunan 1 (satu) kali nilai Hutang jangka panjang maka akan berpengaruh terhadap penurunan nilai Profitabilitas sebesar -0,045. Hal ini menunjukkan bahwa Hutang jangka panjang tidak dapat menentukan atau meningkatkan nilai Profitabilitas pada PT Cakrawala Citramega Multifinance, sehingga hubungan antara Hutang jangka panjang dengan Profitabilitas bertanda negatif.

3. Hutang jangka pendek (X_2) memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar -0,044, hal ini menunjukkan bahwa setiap penurunan 1 (satu) kali nilai Hutang jangka pendek maka akan menurunkan nilai Profitabilitas sebesar -0,044. Hal ini menunjukkan bahwa Hutang jangka pendek berpengaruh negatif terhadap nilai Profitabilitas pada PT Cakrawala Citramega Multifinance, sehingga hubungan antara Hutang jangka pendek dengan Profitabilitas bertanda negatif.
4. Modal kerja (X_3) memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,045, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 (satu) kali nilai Modal kerja maka akan meningkatkan nilai Profitabilitas sebesar 0,045. Hal ini menunjukkan bahwa Modal kerja dapat menentukan atau meningkatkan nilai Profitabilitas pada PT Cakrawala Citramega Multifinance, sehingga hubungan antara modal kerja dengan Profitabilitas bertanda positif.

Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk melihat sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi-variasi dependenn. Dalam koefisien determinasi dianjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik karena nilai *Adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model. Hasil pengujiannya adalah pada Tabel berikut:

Tabel 4.7 Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.994 ^a	.987	.987	.001315

- a. Predictors: (Constant), LN_modalKerja, Rasio Hutang Jangka Pendek, Rasio Hutang Jangka Panjang
b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data Diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat bahwa besarnya nilai *Adjusted R²* adalah 0,304. Hal ini

menunjukkan bahwa 98,7% variasi variabel Profitabilitas (Y) dapat dijelaskan oleh variasi variabel Hutang jangka panjang, Hutang jangka pendek dan Modal kerja sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 98,7\% = 1,3\%)$ yaitu 1,3% merupakan variasi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini misalnya pendapatan dll.

Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Pengujian secara simultan menggunakan Uji F. Pengujian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependenn. Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95 % ($\alpha = 0,05$). Hasil pengujiannya adalah pada Tabel berikut:

**Tabel 8 Uji Simultan/Uji F
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.008	3	.003	1465.034	.000 ^b
Residual	.000	56	.000		
Total	.008	59			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), LN_modalKerja, Rasio Hutang Jangka Pendek, Rasio Hutang Jangka Panjang

Sumber: Data Diola, 2018

Hasil uji F yang ditampilkan dalam Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 9,586 dan dengan menggunakan tabel F adalah $df = n (59) - k (3) - 1$ adalah 56 diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,76. Maka hasilnya adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($1,465 > 2,76$) dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa hasil hipotesis penelitian menerima H_a dan menolak H_0 , artinya bahwa variabel bebas Hutang jangka panjang, Hutang jangka pendek dan Modal kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017. Hal ini menunjukkan bahwa Hutang jangka panjang, Hutang jangka pendek dan Modal kerja secara bersama-sama dapat memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan Profitabilitas pada PT

Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017. Hasil secara simultan memberikan gambaran bahwa jika Hutang jangka panjang, Hutang jangka pendek dan Modal kerja secara bersama-sama di uji maka berdampak positif dan signifikan dalam meningkatkan Profitabilitas pada PT Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017.

Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial menggunakan Uji parsial/Uji t. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependenn dengan secara parsial (individu). Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Hasil pengujiannya adalah pada Tabel berikut:

**Tabel 9 Uji Parsial/Uji t
Coefficients^a**

Model	t	Sig.
(Constant)	72.425	.000
1 Rasio Hutang Jangka Panjang	-3.531	.001
Rasio Hutang Jangka Pendek	-2.630	.011
LN_modalKerja	58.990	.000

Sumber: Data Diolah, 2018

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan alat statistik untuk uji parsial atau uji t pada Tabel 9 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Hutang jangka panjang terhadap Profitabilitas

Variabel Hutang jangka panjang memiliki t_{hitung} -3,531 dan t_{tabel} diperoleh sebesar 1,67. Maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-3,531 < 1,67$ dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a ditolak sedangkan H_0 diterima artinya Hutang jangka panjang secara parsial berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017. Hal ini menunjukkan bahwa Hutang jangka panjang secara teori memberikan dampak negatif terhadap profitabilitas tetapi secara kenyataannya berdampak nyata dalam meningkatkan Profitabilitas pada PT

Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017, artinya Hutang jangka panjang memiliki hubungan negatif secara teori tetapi secara nyata berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

2. Pengaruh Hutang jangka pendek terhadap Profitabilitas

Variabel Hutang jangka pendek memiliki t_{hitung} -2,630 dan t_{tabel} diperoleh sebesar 1,67. Maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-2,630 < 1,67$ dengan nilai signifikan $0,011 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a ditolak sedangkan H_0 diterima artinya Hutang jangka pendek secara parsial berpengaruh negatif jika dilihat secara teori terhadap profitabilitas tetapi berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017. Hal ini menunjukkan bahwa Hutang jangka pendek secara teori tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap profitabilitas sedangkan jika dilihat berpengaruh signifikan artinya berpengaruh nyata dalam meningkatkan Profitabilitas pada PT Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017.

3. Pengaruh Modal kerja terhadap Profitabilitas

Variabel Modal kerja memiliki t_{hitung} 58,990 dan t_{tabel} diperoleh sebesar 1,67. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $58,990 > 1,67$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak artinya Modal kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017. Hal ini menunjukkan bahwa Modal kerja memberikan dampak positif dalam meningkatkan Profitabilitas pada PT Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017.

Pembahasan

Pengaruh Hutang jangka panjang, Hutang jangka pendek dan Modal kerja terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian Hutang jangka panjang, Hutang jangka pendek dan Modal kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017. Hal ini

menunjukkan bahwa Hutang jangka panjang, Hutang jangka pendek dan Modal kerja secara bersama-sama dapat memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan Profitabilitas pada PT Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017.

Nilai *Adjusted R²* sebesar 98,7% artinya variasi variabel Profitabilitas (Y) dapat dijelaskan oleh variasi variabel Hutang jangka panjang, Hutang jangka pendek dan Modal kerja, sedangkan sisanya sebesar 1,3% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini misalnya modal, dll.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Maulana Dan Sofa (2017) dengan judul penelitian Pengaruh hutang jangka pendek dan Hutang jangka panjang terhadap Profitabilitas pada PT. Bank mandiri Tbk. Hasil penelitian menunjukkan Hutang jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Mandiri Tbk. Hutang jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Mandiri Tbk yang. Hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Mandiri Tbk yang Setiana (2012) dengan judul penelitian Pengaruh hutang jangka panjang terhadap profitabilitas Pt ramayana lestari sentosa. Hasil penelitian didasarkan pada pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa hutang jangka panjang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kemampuan. Hal ini terlihat dari salah satu pengujian, yaitu uji f, yaitu nilai p-value dari f atau tingkat signifikansi adalah $0.000 \leq \alpha = 5\%$.

Ismiati (2013) dengan judul penelitian Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di BEI perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Anggraeini (2014) dengan judul penelitian Pengaruh Modal Kerja Dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (ROA) Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari modal kerja dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROA).

Wijaya (2013) dengan judul penelitian Analisis Kebijakan Pendanaan Dan Rasio Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Koperasi Usaha di Surabaya Tahun 2008-2012.

Hasil penelitian menunjukkan Kebijakan pendanaan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan rasio perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Pengaruh Hutang jangka panjang Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian pengaruh Hutang jangka panjang terhadap Profitabilitas secara parsial dapat dilihat dari hasil pengujian yang berarti bahwa H_a ditolak sedangkan H_0 diterima, artinya Hutang jangka panjang secara parsial berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017 yang terdaftar di PT Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017.

Hutang jangka panjang adalah kewajiban keuangan yang jangka waktu pembayarannya (jatuh temponya) masih jangka panjang (lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca). Hutang jangka panjang ini pada umumnya digunakan untuk membiayai perluasan perusahaan (Ekspansi) atau modernisasi dari perusahaan dari perusahaan karena kebutuhan modal untuk keperluan tersebut meliputi jumlah yang besar.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Maulana Dan Sofa (2017) dengan judul penelitian Pengaruh hutang jangka pendek dan Hutang jangka panjang terhadap Profitabilitas pada PT. Bank mandiri Tbk. Hasil penelitian menunjukkan Hutang jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Mandiri Tbk.

Pengaruh Hutang jangka pendek terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian pengaruh Hutang jangka pendek terhadap Profitabilitas secara parsial dapat dilihat dari hasil pengujian yang berarti bahwa H_a ditolak sedangkan H_0 diterima, artinya Hutang jangka pendek secara parsial berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017 yang terdaftar di PT Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017.

Menurut Munawir (2013), hutang lancar atau hutang jangka pendek adalah kewajiban

keuangan perusahaan yang perlunasannya atau pembayaran akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Sebagian besar hutang jangka pendek terdiri dari kredit perdagangan barang/jasa, yaitu kredit yang diperlukan untuk dapat menyelenggarakan usahanya

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Maulana Dan Sofa (2017) dengan judul penelitian Pengaruh hutang jangka pendek dan Hutang jangka panjang terhadap Profitabilitas pada PT. Bank mandiri Tbk. Hasil penelitian menunjukkan Hutang jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Mandiri Tbk. Hutang jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Mandiri Tbk.

Pengaruh Modal kerja terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian pengaruh Modal kerja terhadap Profitabilitas secara parsial dapat dilihat dari hasil pengujian yang berarti bahwa H_a diterima sedangkan H_0 ditolak, artinya Modal kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Cakrawa

Menurut Jumingan (2013), tersedianya jumlah modal yang cukup agar memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan tidak mengalami kesulitan keuangan, misalnya dapat menutup kerugian dan mengatasi keadaan krisis atau darurat tanpa membahayakan keadaan keuangan perusahaan.

Dengan terpenuhinya modal kerja, perusahaan juga dapat memaksimalkan perolehan labanya. Bagi perusahaan yang kekurangan modal kerja, dapat membahayakan kelangsungan hidup perusahaan yang bersangkutan, karena sulit atau tidak dapat memenuhi likuiditas dan target laba yang diinginkan (Kasmir, 2014). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Anggraeini (2014) dengan judul penelitian Pengaruh Modal Kerja Dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (ROA) Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari modal kerja dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROA). Wijaya (2013) dengan judul penelitian Analisis Kebijakan Pendanaan Dan Rasio

Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Koperasi Usaha di Surabaya Tahun 2008-2012. Hasil penelitian menunjukkan Kebijakan pendanaan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan rasio perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu Ismiati (2013) dengan judul penelitian Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di BEI. Hasil penelitian menunjukkan perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

E. Kesimpulan

1. Hutang jangka panjang, Hutang jangka pendek dan Modal kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017. Dalam Koefisien determinasi nilai *Adjusted R²* yang diperoleh sebesar 98,7% artinya variasi variabel Hutang jangka panjang, Hutang jangka pendek dan Modal kerja dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap Profitabilitas sedangkan sisanya sebesar 1,3% merupakan variasi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini misalnya pendapatan dll.
2. Hutang jangka panjang secara parsial berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017. Hal ini menunjukkan Hutang jangka panjang berpengaruh negatif secara teori tetapi secara nyata berpengaruh signifikan dalam meningkatkan Profitabilitas pada PT Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017.
3. Hutang jangka pendek secara parsial berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017. Hal ini menunjukkan Hutang jangka pendek berpengaruh negatif secara teori tetapi secara nyata berpengaruh signifikan dalam meningkatkan Profitabilitas pada PT Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017.
4. Modal kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017. Hal ini menunjukkan Modal kerja berpengaruh signifikan dalam meningkatkan Profitabilitas PT Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang. 2014. Relevansi Nilai Informasi Akuntansi . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*, Vol. 2 No. 2.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2013. *Manajemen Keuangan buku 8*. Edisi kedelapan. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Fahmi, Irham, 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Bandung: AlfaBetav
- Ghozali, Imam, 2013 *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap,S.S, 2015. *Teori Akuntansi Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kelima.
- Hery, 2013. *Auditing (Pemeriksaan Akuntansi I)*,Cetakan Pertama, Jakarta :CAPS.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2010, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, No.2 Laporan Arus Kas (Revisi 2009)*, Jakarta Salemba Empat.
- Jumingan. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Munawir, S. 2015. *Analisis laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Cetakan Keempat Belas. Penerbit Liberty. Yogyakarta.
- Riyanto. 2013. *Dasar-dasar Pembelanjaan*, Edisi 4, Yogyakarta: BPFE

- Sartono, 2014. *Manajemen Keuangan:Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta:BPFE
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Keenambelas, Bandung: Penerbit Alfabeta.